

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data tentang Gambaran Umum BMT As-Salam Demak

a. Sejarah perkembangan BMT As-Salam Demak

Berangkat dari sebuah kerinduan untuk berjuang fisibleillah, memberdayakan ekonomi ummat, dengan merujuk pada sabda Nabi bahwa sebaik baik manusia adalah yang bisa memberi manfaat pada orang lain, dari itulah keinginan untuk bisa membantu sesama adalah tujuan dan harapan yang melatarbelakangi berdirinya sebuah Koperasi BMT As Salam. Dengan belajar dari Koperasi-koperasi lain dan dengan pembinaan dan bimbingan dari Kantor Koperasi dan UKM, maka KSU BMT As salam dapat berdiri dengan keanggotaan masyarakat sekitar, dan tepatnya pada tanggal 28 Oktober 2004 KSU BMT As Salam mendapat legimitasi dari Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Demak dengan SK Nomor : 68/BH.Kop.11-03/X/2004 dengan nama KSU As Salam yang berkedudukan di Dcsa Mangunrejo 01/01 Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak¹.

BMT Assalam memberikan banyak pelayanan bagi masyarakat khususnya bidang keuangan syariah yaitu berupa Assiba, Tarissa dan kerja sama dengan Departemen Agama dalam pelaksanaan Tabungan Haji dan pendaftaran haji selain itu juga membuka Loker PIN dan masih banyak lagi pelayanan yang diberikan. Dengan perkembangan zaman dan teknologi yang begitu cepat BMT Assalam dalam melaksanakan kegiatan dan transaksi sehari-hari tidak lagi memakai program manual tetapi sudah menggunakan jaringan internet dan memakai program keuangan dari USSI Bandung yang telah diakui dunia keuangan

¹ Dokumentasi Tentang Sejarah Awal Berdirinya BMT As-Salam Demak, 2005.

secara nasional. Hal ini mampu mempermudah dan mempercepat pelaksanaan transaksi keuangan yang terjadi di BMT Assalam. Pada tahun 2011 BMT Assalam telah membuka kantor Cabang Kramat dan Cabang Mangunrejo. BMT Assalam mempunyai gedung yang representatif yang memberikan kenyamanan bagi karyawan dan nasabah. Gedung baru mempunyai 2 lantai yang dilengkapi dengan ruang tambahan yaitu kamar kecil, musholla, ruang pertemuan. Untuk melaksanakan tugas sehari-hari BMT Assalam memberikan sarana prasarana yang sesuai standar bagi karyawan. Sarana transportasi yang ada antara lain 2 buah sepeda motor untuk masing-masing kantor cabang dan 1 buah mobil untuk kantor pusat.²

b. Letak Geografis BMT As-Salam Demak

Koperasi Serba Usaha (KSU) BMT Assalam terletak di Desa Mangunrejo RT. 01/01 Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak. Berada di Jalan Raya Demak – Godong km. 1 Godong.³

c. Visi, misi dan komitmen BMT As-Salam Demak

1) Visi

Terwujudnya Koperasi Serba Usaha yang mandiri, syaria'ah dan tangguh dengan berlandaskan amanah dalam memberdayakan ekonomi umat sebagai sarana pengabdian terhadap Allah SWT.

2) Misi

Upaya untuk mewujudkan VISI, Koperasi Serba Usaha BMT Assalam melakukan aktifitas sebagai berikut:

- a) Mengajak seluruh potensi yang ada dalam masyarakat dengan tanpa membedakan suku,ras,golongan dan agama, agar mereka dapat bersama -sama, bersatu padu dan beritikad baik dalam membangun ekonomi

² Dokumentasi tentang profil BMT As-Salam Demak, 2005.

³ Hasil Observasi BMT As-Salam Demak yang diperoleh pada hari senin tanggal 06 Februari 2017.

kerakyatan secara bergotong royong dalam bentuk koperasi.

- b) Membantu para pedagang kecil dan menengah didalam mobilisasi permodalan demi kelancaran usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.
- c) Turut membantu pembangunan ekonomi dan menunjang pelaksanaan kegiatan usaha secara aktif dengan mengajak mitra usaha lainnya baik BUMN, swasta, perbankan maupun gerakan koperasi lainnya.⁴

3) Komitmen

- a) Tumbuh dan berkembangnya Aset
- b) Memakmurkan karyawan
- c) Memberikan manfaat kepada anggota atau nasabah yang sebesar-besarnya.
- d) Bertekad untuk meningkatkan dan mengembangkan disiplin ilmu dan memberikan pelayanan yang terbaik.⁵

d. Struktur Organisasi

Dalam suatu lembaga atau organisasi pasti terdapat struktur organisasi kelembagaan untuk menunjang keberlangsungan dan tujuan dari lembaga tersebut dalam menjalankannya. BMT As-Salam sendiri struktur organisasinya hampir sama dengan struktur yang ada pada koperasi atau BMT lainnya. Adapun struktur organisasi yang ada di BMT As-Salam Demak adalah sebagai berikut⁶:

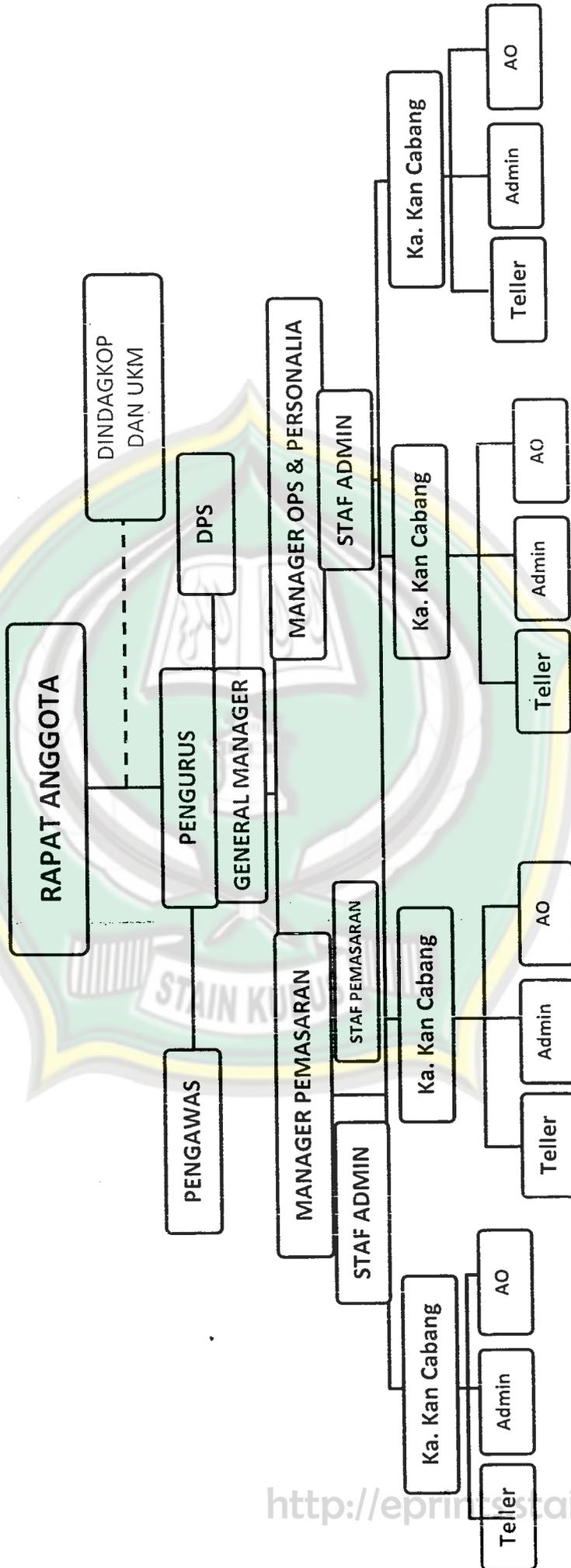
⁴ Dokumentasi Tentang Visi Dan Misi BMT As-Salam Demak, 2005.

⁵ Dokumentasi tentang Komitmen BMT As-Salam Demak, 2005.

⁶ Hasil Observasi BMT As-Salam Demak yang diperoleh pada hari senin tanggal 06 Februari 2017.

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI KSU BMT AS SALAM
MANGUNREJO KEBONAGUNG DEMAK
TAHUN 2017



Tabel 4.1
STRUKTUR ORGANISASI KSU BMT AS SALAM
MANGUNREJO KEBONAGUNG DEMAK
TAHUN 2017

No	Nama	L	P	Alamat	Pendidikan	Jabatan
A KPO (KANTOR PUSAT)						
1	H. A.Hanafi. S.Ag	L		Mangunrejo Kebonagung Demak	S. 1	General Manager
2	H. Sarwan, S.Ag	L		Megonten Kebonagung Demak	S. 1	Pengawas
3	Drs. Suyuthi	L		Sokokidul Kebonagung Demak	S. 1	Manager Ops & Personalia
4	Subekan	L		Mangunrejo Kebonagung Demak	SMA	Manager Pemasaran
5	Kholil Rohman	L		Karangrejo Dempet Demak	SMA	Staff Pemasaran
6	Slamet Karyadi	L		Botosengon Dempet Demak	S. 1	Admin / IT
B KANTOR CABANG MANGUNREJO						
7	Nur Salim	L		Kramat Dempet Demak	MA	Ka. Cab Mangunrejo
8	Rini Wahyuningsih		P	Ds. Bunderan Wonosalam	D. 3	Teller
9	Saekul Hadi	L		Karangrejo Dempet Demak	MA	Marketing
10	Budiman	L		Guyangan Godong Grobogan	SMA	Marketing
C KANTOR CABANG SAMBUNG						
11	Inarotun		P	Sambung Godong Purwodadi	SMA	Ka. Cab. Sambung
12	Ulin Nuriyah		P	Kramat Dempet Demak	D. 2	Teller
13	Iqbal Muafiq	L		Balerejo Dempet Demak	SMA	Marketing
D KANTOR CABANG KRAMAT						
14	Masruah		P	Kopek Godong Purwodadi	SMA	Ka. Cab. Kramat
15	Uswatun Nikmah,		P	Mangunrejo	S. 1	Teller

	SE			Kebonagung Demak		
16	Moh. Nurul Huda	L		Karangrejo Dempet Demak	SMA	Marketing
17	Edi Kusumo	L		Wonosari Bonang Demak	S. 1	Marketing
E	KANTOR CABANG SARIMULYO					
18	Margiyanto	L		Merak Dempet Demak	SMA	Ka. Cab Sarimulyo
19	Mu'ayanah		P	Sarimulyo Kebonagung Demak	SMK	Teller
20	Akhsin Fuad	L		Solowire Kebonagung Demak	S. 1	Marketing
Jumlah		14	6			

Dari tabel diatas adalah nama-nama karyawan, alamat, pendidikan dan jabatan di BMT As-Salam Demak pada tahun 2017.⁷

e. Progam Kerja

Dalam rangka mencapai visi dan misi perusahaan maka BMT As-Salam telah merumuskan progam kerjanya sebagai berikut:

- 1) Bidang manajemen dan organisasi .
 - a) Menyempurnakan SOP dan ART dan Meningkatkan SDM Pengurus, Pengelola, dan anggota dengan melaksanakan Diklat Manajemen koperasi.
 - b) Meningkatkan pelayanan kepada anggota dengan tidak melupakan peran aktif kepedulian koperasi terhadap masyarakat lingkungan dan tidak melanggar ketentuan dimana kepentingan anggota serta kemajuan koperasi tetap merupakan prioritas utama.
 - c) Mengintensifkan rapat-rapat guna meningkatkan koordinasi dan konsolidasi diantara para pengurus, dewan pengawas syariah dan/atau pengelola serta evaluasi kegiatan usaha dan pembahasan program-program strategis lainnya.
 - d) Menjalani kerjasama dan koordinasi dengan pihak lain (dinas terkait, lembaga keuangan maupun badan usaha lainnya)

⁷ Hasil Observasi Struktur Organisasi BMT As-Salam Demak Pada Hari Senin Tagal 06 Februari 2017.

- e) Berpedoman pada Standar Operasional Prosedur dan Standar Operasional Management serta peraturan-peraturan lainnya.
 - f) Membuat RKTL (Rencana Kerja Tindak Lanjut) terhadap program kerja dan evaluasi serta membuka website BMT ASSALAM dan mengurus IMB
 - g) Rotasi karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan.
- 2) Bidang usaha dan keuangan
- a) Meningkatkan promosi produk usaha BMT As-Salam dan memberikan bonus kepada karyawan (Peraturan khusus)
 - b) Mendorong dan membantu keluarga karyawan untuk wirausaha serta memberdayakan ekonomi umat dengan pendampingan pada UMKM
 - c) Senantiasa menjaga likuiditas pada posisi aman dan efektif
 - d) Pendataan inventaris disemua kantor, membuat aturan tentang pemanfaatan, penggunaan dan pemeliharaan inventaris
 - e) Meningkatkan pembiayaan usaha secara lebih selektif dengan tetap memperhatikan kelayakan usaha, serta menuju pada prinsip-prinsip syariah
 - f) Menyelesaikan seoptimal mungkin pembiayaan bermasalah sesuai dengan prosedur dan ketentuan syariah dengan cara melengkapi semua kebijakan dan perangkat yang diperlukan sampai tingkat penyelesaian jaminan.
 - g) Memberikan pembiayaan lunak pada karyawan dan MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah)
 - h) Menambah wilayah kerja atau wilayah operasional baru dan memperpanjang kontrak sewa KC Kramat, KCP Sarimulyo, dan KCP Sambung
- 3) Bidang sosial, keagamaan dan kesejahteraan umat
- a) Menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah (ZIS), hasil wakaf produktif maupun dana sosial lainnya untuk kesejahteraan umat.
 - b) Memberikan santunan kepada anak yatim dan Zakat untuk kaum duafa dan embantu kegiatan sosial dan keagamaan masyarakat sekitar
 - c) Memberikan bonus umroh bagi karyawan dan memberikan Jaminan sosial bagi karyawan yaitu program BPJS dan Tunjangan Masa Kerja.
 - d) Olahraga karyawan satu minggu sekali pada hari Jum'at.

e) Menyelenggarakan PHBI.⁸

f. Produk BMT As-Salam Demak

BMT AS-SALAM mempunyai beberapa produk antara lain: produk simpanan (*funding*), produk pembiayaan (*leanding*). Selain itu BMT AS-SALAM juga mempunyai layanan dan jasa keuangan seperti:

1) Produk Simpanan meliputi :

a) Simpanan Tarissa (Tabungan Harian As-salam) Simpanan Tarissa adalah simpana tabungan harian as-salam dengan sistem mudharabah (bagi hasil) yang diperuntukan bagi perorangan maupun lembaga dengan maksud investasi, keamanan maupun perencanaan keuangan masa depan. Ketentuan sebagai berikut :

- 1) Pembukaan rekening dapat dilakukan dengan mendaftar menjadi anggota baru dengan menyeter biaya pendaftaran sebesar Rp. 10.000.
- 2) Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan kapan saja sesuai dengan jam kerja kantor dan penarikan hanya boleh dilakukan oleh pemegang kuasa rekening tabungan.
- 3) Dana yang terhimpun akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan usaha produktif yang halal maupun sector rill BMT.

b) Simpanan Assiba adalah simpanan As-salam Berjangka atau wadiah dana titipan yang di manfaatkan untuk menyalurkan dana kepada usaha produktif atau pihak yang membutuhkan dana dengan system mudharabah (bagi hasil) ada beberapa jangka waktu yang diberikan ada 3 bulan, 6 bulan, 8 bulan, 12 bulan, atau 24 bulan. Pembayaran bagi

⁸ Dokumentasi tentang Progam Kerja BMT As-Salam Demak, 2016 - 2017:

hasil dilakukan setiap bulan sekali dan investasi Assiba tidak bisa ditarik kecuali pada jangka waktu tertentu sesuai dengan isi perjanjian.

- c) Simpanan Haji adalah tabungan anggota pada koperasi dengan akad Mudharabah Al- Mutlaqoh diperuntukkan yang telah berniat untuk menunaikan ibadah haji ke tanah suci. Syarat dan ketentuan membuka rekening simpanan adalah dengan mengisi aplikasi pembukaan rekening simpanan dan melampirkan identitas diri. Simpanan untuk keperluan ibadah haji penarikan dapat dilakukan menjelang keberangkatan Haji, dengan setoran awal minimal Rp. 100.000 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 50.000
- d) Dana Talangan Haji adalah pinjaman dari Lembaga Keuangan Syari'ah kepada nasabah untuk menutupi kekurangan dana, guna memperoleh kursi haji pada saat pelunasan BPIH (Biaya Perjalanan Ibadah Haji). Nasabah wajib mengembalikan sejumlah uang yang dipinjam itu dalam jangka waktu tertentu. Kemudian lembaga keuangan syariah ini menguruskan pembiayaan BPIH berikut berkas-berkasnya sampai nasabah tersebut mendapatkan kursi haji tersebut, Lembaga Keuangan Syari'ah memperoleh imbalan yang besarnya tak didasarkan pada jumlah dana yang dipinjamkan.⁹

2) Produk pembiayaan

- a) Pembiayaan Mudharabah (bagi hasil) BMT As-Salam Demak yaitu penggunaan pembiayaan hal ini adalah untuk kebutuhan usaha produktif yang diprioritaskan pada sector perdagangan, home industry dan jasa. Dalam pembiayaan ini BMT berlaku sebagai pemilik modal dan anggota sebagai pelaksana usaha dan keuntungan yang diperoleh

⁹ Dokumentasi tentang produk simpanan BMT As-Salam Demak, 2004.

BMT adalah sebagai hasil. Pembiayaan mudharabah dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Pembiayaan ini bersifat trusty financing (kepercayaan penuh) dimana BMT memberikan kepercayaan bagi anggota untuk mengelola dana yang direalisasikan.
- 2) Untuk memastikan anggota menjalankan usaha dengan baik, pembiayaan ini wajib disertai dengan agunan berupa BPKB atau sertifikat.
- 3) Proses bagi hasil dilakukan selama modal dari BMT AS-SALAM masih ada pada anggota, sehingga jika anggota melunasi kewajiban sebelum jangka waktu yang disepakati bersama maka BMT hanya mengambil hak bagi hasil sampai pada bulan berikutnya.
- 4) Apabila terjadi kerugian bukan atas kelalaian anggota maka kerugian dalam bentuk uang ditanggung oleh BMT sedangkan anggota menanggung kerugian dalam bentuk kehilangan usaha dana nama baik.

b) Murabahah (jual beli)

BMT AS-SALAM membuka produk Murabahah yaitu pembiayaan dengan sistem jual beli dimana BMT selaku penjual dan anggota sebagai pembeli, produk ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan barang untuk modal maupun untuk konsumsi. Pembiayaan murabaha dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Sasaran produk ini adalah penawaran barang-barang produksi bagi para pelaku usaha dan barang konsumsi atau perabot.
- 2) Untuk menjamin kepastian pembiayaan maka wajib disertakan agunan dalam setiap pengajuan berupa BPKB, sertifikat maupun barang itu sendiri.

3) Harga jual BMT kepada anggota adalah harga dasar barang ditambah dengan margin keuntungan BMT. Besarnya ditentukan oleh BMT dan anggota dalam negosiasi, sehingga antara satu anggota dengan yang lain bisa jadi berbeda.

c) Pembiayaan Qardhul Hasan

Peminjam Qardh, sebagai produk pelengkap untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak, atau untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan lainnya yang tidak bersifat komersial. Qardh diberikan dengan jangka waktu yang sangat pendek biasanya dalam jangka waktu dua bulan dengan angsuran dua kali. Sumber dana pinjaman qardh ini diperoleh dari modal BMT AS-SALAM sendiri. Penyajian pinjaman qardh ini dilakukan dalam aktiva lain-lain. Qurdhu Hasan, untuk memenuhi kebutuhan bersifat social. Sumber dana diperoleh dari dana modal BMT AS-SALAM dan dari dana kebajikan seperti infaq, shadaqah, zakat dll.

Syarat-syarat produk pembiayaan qardhul hasan sebagai berikut:

1. Menjadi anggota BMT As-Salam Demak
2. Mengisi formulir pembiayaan
3. Melampirkan kartu keluarga (KK)
4. Melampirkan foto copy agunan BPKB kendaraan atau sertifikat (sesuai dengan kebutuhan) ¹⁰

2. Data Tentang Penerapan Produk Pembiayaan *Qardhul Hasan* Di BMT As-Salam Demak

Bedasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Bpaak Subekhan selaku manajer di BMT As-Salam Demak tentang awal

¹⁰ Dokumentasi tentang Produk Pembiayaan BMT As-Salam Demak, 2005.

penerapan produk pembiayaan qardhul hasan di BMT As-Salam Demak, beliau menjelaskan bahwa:

“BMT As-Salam dari awal mempunyai tujuan mensejahterakan masyarakat dan karyawan jadi sejak awal BMT As-Salam berdiri sudah menerapkan produk pembiayaan qardhul hasan”¹¹

Penerapan produk pembiayaan qardhul hasan adalah pembiayaan lunak yang mempunyai tujuan untuk mensejahterakan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi umat artinya masyarakat yang tidak dapat akses ekonomi dengan adanya produk pembiayaan qardhul hasan mereka dapat melakukan akses ekonomi. dengan tersedianya dana untuk meningkatkan usaha membutuhkan dana tambahan, dana tambahan ini dapat diperoleh melalui aktifitas pembiayaan.

Menurut Bapak Subekhan selaku manajer di BMT As-Salam Demak tentang penerapan produk pembiayaan qardhul hasan, beliau menjelaskan bahwa:

“ Dalam penerapan produk pembiayaan qardhul hasan kita melihat dari kebutuhan nasabah, karena di BMT As-Salam produk pembiayaan qardhul hasan ada yang menggunakan fee dan ada yang tidak menggunakan fee, untuk yang menggunakan fee yaitu untuk kebutuhan menutup hutang atau membayar biaya sekolah dan untuk yang tidak menggunakan fee seperti kebutuhan orang sakit atau orang meninggal”¹²

Menurut Ibu Rini Wahyuningsih selaku teller di BMT As-Salam Demak tentang langkah-langkah dalam penerapan produk pembiayaan qardhul hasan, beliau menjelaskan bahwa:

“ Langkah-langkah dalam penerapan produk pembiayaan qardhul hasan sebenarnya seperti pembiayaan-pembiayaan lain yang ada di BMT As-Salam akan tetapi dalam pembiayaan qardhul hasan tidak adanya agunan yang harus disertakan sesuai dengan kebutuhan nasabah”¹³

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Subekhan Selaku Manajre Di BMT As-Salam Demak Pada Hari Senin Tanggal 16 Februari 2017.

¹² Hasil Wawancara Dengan Bapak Subekhan Selaku Manajer Di BMT As-Salam Demak Pada Hari Senin Tanggal 16 Februari 2017.

¹³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Rini Wahyuningsih Selaku Teller Di BMT As-Salam Demak Pada Hari Kamis Tanggal 17 Februari 2017.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Subekhan selaku manajer BMT As-Salam Demak beliau menjelaskan mengenai mekanisme pembiayaan qardhul hasan. Berikut mekanisme proses produk pembiayaan qardhul hasan di BMT As-Salam Demak sebagai berikut:

a. Pengisian formulir

Formulir sudah disediakan oleh pihak BMT As-Salam Demak dan nasabah juga harus melampirkan:

- 1) Fotocopy KTP suami dan istri
- 2) Fotocopy kartu keluarga
- 3) Fotocopy agunan (sertifikat hak milik) atau BPKB 2 lembar
- 4) Fotocopy STNK (jika ada agunan BPKB) 2 lembar
- 5) Pemberitahuan kepada pemohon yang disetujui atau tidak.

b. Survey

Dalam melakukan survey diharapkan BMT As-Salam mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya dari nasabah sehingga nanti proses penggunaan dan pengembalian dana qardhul hasan dapat dipertanggungjawabkan. Nantinya karakter ini akan menentukan iya atau tidaknya pencairan dana qardhul hasan dapat dilaksanakan.

c. Rapat

Setelah survey dilakukan mengenai karakter, kemampuan dan kondisi sebenarnya nasabah langkah selanjutnya adalah hasil survey itu dimusyawarahkan dalam rapat yang dipimpin oleh manajer BMT As-Salam Demak, rapat ini bertujuan untuk menentukan disepakati atau tidak disepakati proses pembiayaan qardhul hasan.

d. Akad

Kesepakatan-kesepakatan antara BMT As-Salam dan nasabah dicatat dan ditulis dalam akad, sehingga lebih jelas proses pembiayaan qardhul hasan dan pengembalian. Ketentuan-ketentuan dalam akad yang nantinya harus dilakukan oleh nasabah dan menjadi tanggung jawab nasabah untuk melaksanakan dengan baik.

e. Pencairan dana pinjaman

Proses yang terakhir adalah pencairan dana. Jika dana qardhul hasan digunakan untuk orang sakit atau keperluan yang mendesak maka proses pencairan dana akan lebih cepat dari proses lainnya. Dan untuk dana qardhul hasan lainnya biasanya proses pencairan dana membutuhkan waktu kurang dari satu minggu.¹⁴

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Subekhan selaku Manajer BMT As-Salam Demak, tanggal 17 Februari 2017.

Pada umumnya penerapan produk pembiayaan qardhul hasan dalam perbankan atau lembaga keuangan syariah akad qardhul hasan biasanya diterapkan dalam hal seperti pembiayaan qardhul hasan sebagai produk pelengkap kepada nasabah yang telah terbukti loyalitas yang membutuhkan dana talangan segera untuk masa yang relatif pendek bagi nasabah yang membutuhkan dana secara cepat.

Dalam sebuah penerapan produk pembiayaan qardhul hasan haruslah ada sumber dana yang menjadi penunjang berjalannya pembiayaan tersebut. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Subekhan selaku manajar di BMT As-Salam Demak tentang sumber dana produk pembiayaan qardhul hasan, beliau menjelaskan bahwa:

“Seharusnya sumber dana produk pembiayaan qardhul hasan harus ada sumber dana pokok sendiri, tapi di BMT As-Salam Demak ini belum bisa membedakan dana mana yang khusus untuk pembiayaan qardhul hasan, akan tetapi dari pihak bagian pembiayaan tidak berpengaruh pada pendapatan pembiayaan yang lain”.¹⁵

Menurut bapak Budiman selaku bagian marketing di BMT As-Salam Demak tentang sumber dana produk pembiayaan qardhul hasan beliau menjelaskan :

“ Dalam produk pembiayaan qardhul hasan di BMT As-Salam Demak ini sumber dananya masih berasal dari modal BMT As-Salam sama seperti pembiayaan lainnya, intinya sumber dana produk pembiayaan qardhul hasan seperti sumber dana pembiayaan-pembiayaan lainnya yang ada di BMT A-Salam Demak.”¹⁶

Sumber-sumber dana produk pembiayaan qardhul hasan BMT As-Salam Demak berasal dari sumber dana secara umum dari anggota dan dari pendapatan lain-lain tapi secara bukunya dana maal, jadi kalau didalam hukum syariahnya tentang bagaimana kita mengeluarkan

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Subekhan selaku Manajer Di BMT As-Salam Demak pada Hari Senin Tanggal 16 Februari 2017.

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Budiman selaku Marketing Di BMT As-Salam Demak Pada Hari Kamis Tanggal 17 Februari 2017.

zakat itu salah satunya insiden ekonomi kemudian kita evaluasi dan ketika menyalurkan kepada mustahiq dan mereka gunakan untuk kegiatan konsumtif.

Pembiayaan dapat diartikan penyediaan uang yang dapat dipermasakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara pihak BMT dengan pihak lain yang mewajibkan pihak penerima pembiayaan qardhul hasan untuk melunasi kewajibannya. Pemberian pembiayaan pada hakikatnya menggerakkan sector riil dalam perekonomian nasional, yang dalam perkembangannya memberikan sumbangan terhadap perekonomian makro yang antara lain disebabkan oleh adanya pertambahan produk barang dan jasa, penyerapan tenaga kerja, pembayaran pajak dan distribusi dan sebagainya oleh usaha yang dibiayai dengan pembiayaan BMT. Dengan demikian pemberian pembiayaan mengandung dampak positif terhadap perekonomian.

Akan tetapi disisi lain terdapat dampak negative yang melekat dalam produk pembiayaan qardhul hasan yaitu mengenai terjadinya pembiayaan bermasalah yang terjadi karena terdapat berbagai kerawanan dalam pelaksanaan pembiayaan karena dalam produk pembiayaan qardhul hasan di BMT As-Salam Demak ini tidak ada bagi hasil sehingga akan rawan terjadi penunda-nundaan dalam pengembalian pokok pembiayaan tersebut.¹⁷

Dari data neraca konsolidasi dari tahun 2015 jumlah pembiayaan mencapai Rp.372.015.000. Sedangkan pada tahun 2016 jumlah pembiayaan qardhul hasan mencapai Rp. 883.200.000.¹⁸ Dalam penggunaan dana pembiayaan qardhul hasan yang diajukan oleh nasabah menurut Bapak mustain beliau menjelaskan bahwa”

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Bapak Subekhan Tentang Produk Pembiayaan Qardhul Hasan Pada Hari Senin Tanggal 16 Februari 2016.

¹⁸ Dokumentasi Tentang Neraca Konsolidasi Pembiayaan Qardhul Hasan Di BMT As-Salam Demak, 2016.

“ Saya mengajukan pembiayaan qardhul hasan untuk keperluan membayar hutang yang ada di bank yang sudah jatuh tempo, saya mengajukan pembiayaan qardhul hasan dengan jangka waktu dua bulan angsuran selama dua bulan.”¹⁹

Menurut bapak Samsul Magrib beliau menjelaskan bahwa:

“ Saya mengajukan pembiayaan qardhul hasan untuk keperluan membayar biaya administrasi untuk nyalon polwan anak saya, dengan agunan sertivikat tanah ”²⁰

Lain halnya dengan Ibu Ratmi sebagai anggota pembiayaan qardhul hasan di BMT As-Salam Demak beliau memaparkan bahwa:

“ Saya melakukan pembiayaan qardhul hasan untuk keperluan biaya rumah sakit suami saya yang sedang dirawat di rumah sakit”²¹

Bapak Mustain menambahkan beliau menjelaskan bahwa:

“ Pembiayaan qardhul hasan di BMT As-Salam selesainya cepat, tidak rumit dan pelayanannya juga baik karyawannya ramah”

Dari penerapan produk pembiayaan qardhul hasan di BMT As-Salam Demak manfaatnya sangat dirasakan oleh masyarakat atau nasabah yang dimana pembiayaan qardhul hasan sangatlah mudah dan tidak rumit dan membantu masyarakat kecil yang ingin meningkatkan akses permodalan yang lebih besar.

3. Data Tentang Factor Penghambat Dan Pendukung Produk Pembiayaan *Qardhul Hasan* Di Bmt As-Salam Demak

a. Data Tentang Faktor Penghambat Produk Pembiayaan *Qardhul Hasan*

Dalam penerapan produk pembiayaan qardhul hasan di BMT As-Salam Demak ini pastinya ada beberapa faktor penghambat

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Mustain Selaku Nasabah Di BMT As-Salam Demak Pada Hari Jumat Tanggal 06 Maret 2017.

²⁰ Hasil Wawancara Dengan Bapak Samsul Magrib Selaku Nasabah Di BMT As Salam Demak Pada Hari 09 Maret 2017.

²¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Ratmi Selaku Anggota Pembiayaan Di BMT As-Salam Demak Pada Hari Jumat Tanggal 09 Maret 2017.

yang dihadapi di BMT As-Salam Demak ini adalah mengenai sumber dana. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bapak Subekhan selaku manajer di BMT As-Salam Demak, beliau menjelaskan bahwa:

“ Seharusnya dalam produk pembiayaan *Qardhul Hasan* ada sumber dana lunak, artinya ada pinjaman dana lunak untuk jasa pembiayaan qardhul hasan, jadi sementara sumber dana masih bercampur dengan sumber dana atau modal pembiayaan lain. Jadi faktor penghambat yang dialami di BMT As-Salam Demak ini adalah hanya di sumber dana yang belum secara khusus dibedakan”²²

Faktor penghambat lainnya yang dihadapi oleh BMT As-Salam Demak dalam penerapan produk pembiayaan qardhul hasan yaitu mengenai keterlambatan nasabah dalam pengembalian pokok pembiayaan. Dari hasil wawancara peneliti dengan ibu Rini Wahyuningsih beliau menjelaskan :

“ Adanya penguluran waktu pengembalian pokok pinjaman dan kadang dalam prosesnya tidak lancar, terjadinya keterlambatan dalam pengembalian pokok itu sehingga akan menghambat pada perputaran dana sehingga dana qardhul hasan tidak berjalan lancar.”²³

Dalam faktor penghambat yang dihadapi BMT As-Salam Demak tentang sumber dana khusus untuk produk pembiayaan qardhul hasan yang belum dikelola secara efektif sehingga sementara sumber dana produk pembiayaan qardhul hasan masih campur dengan modal dana untuk pembiayaan lainnya.

Faktor penghambat yaitu mengenai tentang penguluran waktu atau keterlambatan dalam pengembalian jumlah pokok pinjaman, sebenarnya dalam hal ini masih wajar karena dalam usaha nasabah tidak selamanya lancar terkadang mengalami penurunan sehingga dalam pengembalian pokok pinjaman tersebut sedikit

²² Hasil Wawancara dengan Bapak Subekhan selaku Manajer Di BMT As-Salam Demak pada Hari Senin Tanggal 16 Februari 2017.

²³ Hasil Wawancara dengan Ibu Rini Wahyuningsih selaku Teller Di BMT As-Salam Demak Pada Hari Kamis Tanggal 17 Februari 2017.

terganggu dalam perputaran dana tersebut akan tetapi pihak BMT As-Salam tidak melakukan penarikan secara ekstrim tapi tetap memantau dari usaha nasabah tersebut.

b. Data Tentang Faktor Pendukung Produk Pembiayaan *Qardhul Hasan*

Dalam penerapan produk pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT As-Salam Demak ini ada beberapa factor pendukungnya yaitu seperti hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Bapak Subekhan selaku manajer BMT As-Salam Demak beliau menjelaskan :

“ Dari awal BMT As-Salam Demak berdiri sudah diterapkan produk pembiayaan *Qardhul Hasan* yaitu dengan tujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat sesuai dengan hadist nabi yang berbunyi *khairunnas anfaahum linnas* yang bermakna sebaik-baik manusia yang bisa memberikan manfaat kepada kaum lain.”²⁴

Menurut Ibu Rini Wahyuningsih selaku teller di BMT As-Salam mengenai faktor pendukung dalam penerapan produk pembiayaan *qardhul hasan* di BMT As-Salam Demak beliau menjelaskan bahwa :

“ Penerapan produk pembiayaan *Qardhul Hasan* ini sangatlah membantu apalagi bagi masyarakat yang mempunyai keperluan yang sangat mendesak dan pembiayaan *Qardhul Hasan* tidak ada biaya adminstras, dengan adanya produk pembiayaan *qardhul hasan* ini masyarakat akan sangat terbantu.”²⁵

Salah satu faktor pendukung dari penerapan produk pembiayaan *qardhul hasan* yaitu dengan adanya kerja sama antara anggota dan BMT. Faktor ini merupakan pendukung utama, karena kerja sama antara kedua unsur ini sangat mempengaruhi operasional BMT dalam memberikan layanan pembiayaan kepada nasabah dan masyarakat.

²⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Subekhan selaku Manajer Di BMT As-Salam Demak Pada Hari Senin Tanggal 16 Februari 2017.

²⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Rini Wahyuningsih selaku Teller Di BMT As-Salam Demak Pada Hari Kamis Tanggal 17 Februari 2017.

Pembiayaan qardhul hasan adalah program pemberdayaan masyarakat miskin dengan menggunakan akad kebajikan untuk penguatan modal produktif. Produk pembiayaan qardhul hasan adalah program pemberdayaan masyarakat dengan sasaran mustahik yang memenuhi kriteria dhuafa (fakir atau miskin) dengan prioritas peruntukan pengembangan usaha dan kebutuhan hidup. *Qordhul Hasan* berupaya memberdayakan mustahik secara perorangan bukan sebagai kelompok.

B. Pembahasan Penelitian

1. Analisis Data Tentang Penerapan Produk Pembiayaan *Qardhul Hasan* Di BMT As-Salam Demak

Sebagai lembaga bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya pada sector keuangan yakni simpan pinjam. Usaha seperti ini adalah usaha perbankan yaitu menghimpun dana anggota calon nasabah serta menyalurkannya kepada sector ekonomi yang halal dan menguntungkan. Namun terbuka luas bagi BMT untuk mengembangkan lahan bisnisnya pada sector riil maupun sector keuangan lainnya yang dilarang dilakukan oleh lembaga keuangan bank, karena BMT bukan bank maka ia tidak tunduk pada aturan perbankan.²⁶

Baitul maal adalah lembaga keuangan berorientasi social keagamaan yang kegiatan utamanya menampung serta menyalurkan harta masyarakat berupa zakat, infaq dan shadaqoh berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam al-Qur'an dan Hadist, karena berorientasi social keagamaan ia tidak dapat dimanipulasi untuk kepentingan bisnis atau mencari laba. Sifat *al-qardh* tidak memberi keuntungan finansial karena itu perbedaan qardh dapat disimpulkan sebagai berikut:

²⁶ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Watamwil (BMT)*, UII Pres Yogyakarta, 2004, hlm 126.

- a. *Al-qardh* yang diperlukan untuk membantu keuangan nasabah secara cepat dan berjangka pendek, talangan dana tersebut diambil dari modal bank.
- b. *Al-qardh* yang diperlukan untuk membantu suatu usaha yang sangat kecil dan keperluan social dana tersebut diambil bersumber dari dana zakat, infaq dan shadaqoh. Disamping itu ada sumber dana lain yang dapat dialokasikan untuk *Qardhul Hasan* yaitu pendapatan-pendapatan yang digunakan seperti jasa-jasa, bunga atau jaminan dan sebagainya. Salah satu manfaat dana-dana ini adalah kaidah akhaffu dhararain (mengambil mudharat yang lebih kecil) oleh karena itu dan yang paker tersebut lebih baik diambil dan dimanfaatkan untuk penanggulangan bencana alam atau membantu dhuafa'.²⁷

Pada umumnya bank konvensional membatasi pemberian kredit untuk pemenuhan tertentu yang dapat disertai dengan bukti kepemilikan yang sah seperti rumah dan kendaraan bermotor yang kemudian menjadi barang jaminan utama (*main collateral*). Adapun untuk pemenuhan kebutuhan jasa bank meminta jaminan berupa yang dapat diikiat yang sebagai sumber pendapatan lain dan bukan dari eksploitasi barang yang dibiayai fasilitas ini. Dalam kebutuhan primer tidak dapat dipenuhi dengan pembiayaan komersial, seseorang yang belum mampu memenuhi kebutuhan pokoknya fakir dan miskin. Oleh karena itu ia wajib diberi zakat dan shadaqah atau maksimal diberikan pinjaman kebajikan (*Qardhul Hasan*) yaitu pinjaman dengan kewajiban pengembalian pinjaman pokoknya saja tanpa pinjaman apapun.²⁸

Untuk melihat bagaimana penerapan produk pembiayaan qardhul hasan yang dijalankan oleh BMT As-Salam Demak serta untuk mengetahui efektif atau tidaknya pembiayaan qardhul hasan yang

²⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Gema Insani Press, Jakarta 2001, hlm 133.

²⁸ Ahmad Supriyadi, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syari'ah*, Buku Daras, STAIN KUDUS, 2008, hlm. 124-125.

diterapkan sesuai syariah. Berikut ini hasil analisa peneliti terhadap sumber dana qardhul hasan yang diterapkan di BMT As-Salam Demak.

Dalam pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah kebutuhan social seperti kebutuhan orang meninggal, orang sakit dan untuk akad qardhul hasan ada yang murni yang tanpa jasa atau fee dan ada yang menggunakan jasa atau fee. Pembiayaan *Qardhul Hasan* adalah akad pelengkap akan tetapi pihak BMT hanya minta biaya administrasi itupun dilihat sesuai keperluan. Sumber dana pembiayaan qardhul hasan di BMT As-Salam Demak sebenarnya belum ada sumber dana sendiri secara khusus akan tetapi untuk membedakan antara pembiayaan qardhul hasan yang tanpa fee atau dengan fee agar tidak mempengaruhi dari pendapatan yang lain.

Dalam memberikan pembiayaan kepada nasabah terdapat prinsip penilaian pemiaan yang harus terpenuhi oleh pemohon karena dapat unsur kepercayaan dan risiko yang dipertaruhkan. sebagai lembaga keuangan syariah BMT dalam menyalurkan pembiayaannya menggunakan pendekatan pembiayaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah dimana pemberian pembiayaan kepada nasabah agar dapat dipertimbangkan dan direalisasikan pembiayaannya. Dalam penerimaan pembiayaan qardhul hasan di BMT As Salam pihak BMT biasanya melakukan survai ke nasabah sebelum pencairan pembiayaan qardhul hasan dan dalam penerimaan pembiayaan qardhul hasan tidaklah sembarang orang mendapatkan pemiaan tersebut. Berikut beberapa prinsip yang dilakukan oleh BMT As-Salam dalam menerapkan produk pembiayaan qardhul hasan.

1. *Character*

Character adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur, tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya.

2. *Capacity*

Untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba.

3. *Capital*

Artinya besarnya modal yang diperlukan peminjam. makin besar modal sendiri dalam perusahaan tentu semakin tinggi kesungguhan calon mudharib menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin memberikan pembiayaan.

4. *Collecteral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik.

5. *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga menilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk di masa yang akan datang sesuai dengan sektor masing-masing.²⁹

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Subekhan beliau menjelaskan bahwa dalam pemberian pembiayaan qardhul hasan haruslah sangat berhati-hati karena sifat dari pembiayaan qardhul hasan tersebut sangat fleksibel dan rentan akan terjadinya pembiayaan yang bermasalah.

Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan meliputi sumber penggunaan dan qardhul hasan selama jangka waktu tertentu dan saldo dana qardhul hasan pada tanggal tertentu. Sumber dana qardhul hasan dari luar berasal dari infak dan shadaqah dari pemilik, nasabah atau pihak lainnya. Penggunaan dana qardhul hasan meliputi peminjaman baru selama jangka waktu tertentu dan

²⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, Hlm. 91-92.

pengembalian dana qardhul hasan adalah temporer yang disediakan pihak lain.³⁰

Sumber dana qardhul hasan BMT As-Salam Demak berasal dari sumber dana secara umum dari anggota tapi secara bukunya dana maal, jadi kalau didalam hukum syariahnya tentang bagaimana kita mengeluarkan zakat itu salah satunya insiden ekonomi kemudian kita evaluasi dan ketika menyalurkan kepada mustahiq dan mereka gunakan untuk kegiatan konsumtif.

Dengan begitu BMT As-Salam Demak dalam sumber dana qardhul hasan sudah tepat karena sumber dana qardhul hasan berasal dari ZIS, denda serta bisa juga didapat dari pendapatan kerja sama dengan bank umum yang tidak diragukan kehalalannya meskipun akadnya sudah bisnis atau kerja sama. Dana qardhul hasan tidak termasuk dalam laporan neraca dalam karena dana tersebut termasuk dalam pembiayaan atau pendanaan yang yang digunakan oleh suatu perusahaan yang tidak menunjukkan kewajiban pada neraca perusahaan tersebut (*off balance sheet financing*).

Dalam penerapan produk pembiayaan qardhul hasan, syarat utama untuk memenuhi pembiayaan ini adalah jika nasabah itu mempunyai profesi, dalam keadaan yang benar-benar membutuhkan dan dapat dipercaya yaitu dengan maksud bahwa nasabah nantinya dapat berusaha untuk mengembalikannya jumlah dana yang dipinjam sehingga dana yang dikembalikan dapat digunakan untuk membantu lagi orang-orang yang membutuhkan, maka akad qardhul hasan dapat dilaksanakan.

³⁰ Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*, Grasindo, Jakarta, 2005. hlm. 175.

2. Analisis Data Tentang Faktor Penghambat dan Pendukung Produk Pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT As-Salam Demak

a. Analisa Faktor Penghambat Penerapan Produk Pembiayaan *Qardhul Hasan* Di BMT As-Salam Demak

Dalam penerapan produk pembiayaan qardhul hasan yang diterapkan oleh BMT As-Salam Demak ada beberapa factor penghambat yang dihadapi oleh BMT As-Salam Demak yaitu terdapat pelanggan atau nasabah yang tidak mengembalikan pinjamannya atau mampu mengembalikannya sebagian saja karena menganggap bahwa dana tersebut adalah bagian dari hak mereka dan tidak perlu dikembalikan, dari pihak BMT As-Salam memberikan kelonggaran waktu kepada nasabah yang mengalami masalah dalam mengembalikan pinjamannya.

faktor kejujuran juga menjadi hambatan pada dasarnya hanya mudharib (pengelola usaha) yang menegetahui pasti tentang kondisi usahanya. Inilah yang kemudian menimbulkan suatu kondisi yang disebut dengan asymmetric information yaitu kondisi dimana salah satu pihak menguasai informasi lebih baik dibanding dengan pihak lain atau salah satu pihak tidak memiliki informasi yang sama dengan lainnya. Bank sepenuhnya mempercayakan pengelolaan dananya kepada mudhorib termasuk mempercayakan laporan keuangan maupun laporan kerugian.³¹

Salah satu hambatan yang dihadapi oleh BMT As-Salam Demak yaitu mengenai dana, dalam pengelolaan dana qardhul hasan ini sangat minim dan jumlah penerima pembiayaan qardhul hasan juga sangat dibatasi, pihak BMT As-Salam Demak lebih mengutamakan pembiayaan murabahah dan mudharabah. Dalam persentase pembiayaan-pembiayaan yang ada di BMT As-Salam Demak hanya sekitar 5% pengajuan pembiayaan qardhul hasan.

³¹ Adiwarmanto A, Karim, *Ekonomi Islam, Suatu Kajian Kontemporer*, Gema Insani Press, Jakarta, 2001, hlm. 83.

Dalam factor penghambat dari proses pembiayaan qardhul hasan di BMT As-Salam Demak ada factor internal yaitu berdasarkan data yang ada kecilnya jumlah dana yang dikelola sehingga menyebabkan BMT As-Salam Demak memberikan dana kepada masyarakat atau nasabah pun terbatas. Sedangkan dari factor eksternalnya yaitu dalam pemberian bantuan modal *Qardhul Hasan* sudah melalui proses analisis usaha dan dengan resiko yang diemban cukup berat dalam membiayai masyarakat atau nasabah atas bantuan yang dicairkan pembiayaan *Qordhul Hasan*. Namun dalam pengembaliannya cukup kurang lancar bahkan ada yang tidak dapat mengembalikan dana tersebut. Padahal kalau dana *Qordhul Hasan* itu berjalan lancar dari sisi pengembaliannya kepada BMT As-Salam Demak maka akan dapat bergulir kepada masyarakat atau nasabah lainnya yang membutuhkan.

Adanya nasabah yang menyepelkan karena produk ini tidak dibagi hasilkan dan merupakan dana cuma-cuma dan nasabah tersebut tidak menggunakan dengan sebagai mana mestinya, tetapi digunakan untuk keperluan lain dan tidak dapat mengembalikannya. Dari faktor diatas menjadi penghambat bagi BMT dalam menyalurkan dana, karena *qardhul hasan* tidak menggunakan profit atau bagi hasil, dan dana *qardhul hasan* yang dikembalikan akan dipinjamkan kembali kepada nasabah yang lain.

Jadi kendala yang dihadapi oleh BMT As-Salam karena minimnya jumlah nasabah yang menggunakan akad pembiayaan qardhul hasan dalam penerimaan pembiyaan qardhul hasan tidak sembarangan karena pembiayaan ini sangat rentang terhadap terjadinya masalah, biasanya nasabah yang mengajukan pembiayaan qardhul hasan ini nasabah lama dan memiliki riwayat pembiayaan yang lancar dan para karyawan. Sehingga produk pembiayaan qardhul hasan ini termasuk pembiayaan yang khusus.

b. Analisis Faktor Pendukung Penrapana Produk Pembiayaan Qardhul Hasan Di BMT As-Salam Demak

Factor pendukung dalam penerapan produk pembiayaan qardhul hasan di BMT As-Salam Demak diantara yaitu pemanfaatan secara optimal funding qardhul hasan serta fasilitas *charity* lainnya sesuai dengan prinsip syariah dan pendukung lain dari pembiayaan qardhul hasan yaitu dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang dimana pembiayaan qardhul hasan bersifat pembiayaan yang lunak sehingga masyarakat atau nasabah sangat terbantu dengan adanya penerapan pembiayaan qardhul hasan.

Dalam factor pendukung terdapat factor internal yaitu adanya dukungan dari seluruh karyawan maka semua program kerja yang telah dibuat akan terlaksana sebagaimana yang diharapkan oleh BMT As-Salam Demak dapat menjalankan semua program kerja dan produk-produk baik produk simpanan maupun produk pembiayaan khususnya produk pembiayaan qardhul hasan yang dimana pembiayaan tersebut sangat membantu masyarakat yang sangat membutuhkan seperti kebutuhan orang meninggal dan orang sakit. Sedangkan factor eksternalnya yaitu dukungan masyarakat berupa pengumpulan dana zakat, infaq dan shodaqoh dapat berjalan. Untuk yang tidak rutin dalam pembayaran zakat, infaq dan shadaqoh, masyarakat menyerahkan (mengamanahkan) kepada BMT As-Salam Demak berupa zakat maal dan dana sosial dan disalurkan baik secara khusus berbentuk dana zakat kepada mustahiq maupun secara umum dalam hal mendanai kegiatan-kegiatan social. Pastinya jika penggunaan dana Qordhul Hasan berjalan dengan lancar dari sisi pengembaliannya, maka sangat mendukung untuk menggulirkan kembali kepada masyarakat atau nasabah lainnya.

Faktor pendukung lainnya dalam penerapan produk pembiayaan qardhul hasan Pengelolaan yang profesional, pengetahuan pengelolaan karyawan sangat mempengaruhi BMT dalam menangkap masalah-masalah dan menyikapi masalah ekonomi yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, sehingga dengan pengelolaan yang profesional tersebut akan dapat menciptakan peran dan fungsi BMT yang lebih dinamis dan inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kemampuan BMT itu sendiri, dalam hal ini kemampuan BMT menempatkan posisi dan perannya sebagai partner dan fasilitator dalam membantu para fakir miskin yang membutuhkan dana.

